

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2010). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010).

3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel-variabel dalam penelitian ini diantaranya adalah:

3.2.1.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah perilaku kewargaan organisasi.

3.2.1.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/ terikat (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Modal Psikologis.

3.2.2 Definisi Konseptual

3.2.2.1 Perilaku Kewargaan Organisasi

Perilaku Kewargaan Organisasi (PKO) adalah perilaku individual yang dilakukan secara sukarela, tidak termasuk dalam deskripsi tugas dan sistem *reward* suatu organisasi, namun jika dilakukan oleh banyak pengurus maka dapat meningkatkan efektivitas organisasi.

3.2.2.2 Modal Psikologis

Modal Psikologis adalah perkembangan keadaan psikologis yang positif pada individu yang memiliki kepercayaan diri untuk menghadapi tugas yang menantang, mempunyai perasaan optimis untuk berhasil, mempunyai harapan dan tujuan yang ingin dicapai, dan ketika dihadapkan dengan suatu masalah dapat bertahan dan bangkit.

3.2.3 Definisi Operasional

3.2.3.1 Perilaku Kewargaan Organisasi

Perilaku Kewargaan Organisasi adalah skor total dari pengukuran pengisian instrumen perilaku kewargaan organisasi yang merupakan hasil buatan penulis. Tingkat perilaku kewargaan organisasi diukur berdasarkan 5 dimensi, diantaranya: *altruism, conscientiousness, sportsmanship, courtesy, dan civic virtue*.

3.2.3.2 Modal Psikologis

Modal Psikologis adalah skor total dari pengukuran pengisian instrumen modal psikologis. Skala disusun berdasarkan acuan teori Luthans, Youssef, & Avolio (2007) yang disesuaikan dengan sasaran penelitian. Tingkat Modal Psikologis diukur dengan dimensi: (1) *self-efficacy*; (2) *optimism*; (3) *hope*, dan; (4) *resiliency*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya jumlah pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek (Sangadji, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil haruslah representatif atau mewakili dari populasi yang menjadi fokus penelitian untuk mendapatkan hasil tes yang baik (Sangadji, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Pengurus nasional, wilayah 1, wilayah 2, dan wilayah 3 Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI) periode 2014-2015 dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu pengurus yang aktif dan pengurus nasional, wilayah 1, wilayah 2, dan wilayah 3.

3.3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* karena tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non Probability Sampling* yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei Menurut Sangadji (2010), teknik survei adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya. Penulis memberikan kuisisioner kepada sampel penelitian secara *online* menggunakan *google document*. Hal ini dilakukan karena jangkauan wilayah pengurus ILMPI cukup luas dan tidak memungkinkan peneliti memberikan kuisisioner secara langsung.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi

Skala ini dibuat berdasarkan dimensi PKO yang dikemukakan oleh Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter (dalam Organ, Podsakoff, dan MacKenzie, 2006) membangun konsep perilaku kewargaan organisasi dengan mengikuti 5 kategori PKO yang dimiliki Organ (1988), diantaranya: 1. *Altruism*, 2. *Conscientiousness*, 3. *Sportmanship*, 4. *Courtesy*, dan 5. *Civic Virtue*

Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi menggunakan 5 variasi respon jawaban yaitu, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item-item pada masing dimensi terbagi menjadi item *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* adalah item-item yang isinya mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item *unfavorable* adalah item-item yang isinya tidak mendukung atau menggambarkan ciri atribut yang diukur. Penilaian instrument perilaku kewargaan organisasi dilakukan dengan cara berikut

Tabel 3.1
Penilaian Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi

Respon Jawaban	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi ini terdiri dari 52 item dengan 26 pernyataan yang *favorable* dan 26 pernyataan yang *unfavorable*. Penjelasan *blueprint* instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
***Blueprint* Perilaku Kewargaan Organisasi**

No	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Tot
1	<i>Altruism</i>	a. Membantu pengurus lain dengan tugas overload.	1, 27	14, 40	4
		b. Mengerjakan tugas pengurus lain yang berhalangan mengerjakan tanpa pamrih.	2, 28	15, 41	4
2	<i>Conscientiousness</i>	a. Patuh pada peraturan organisasi	3, 29	16, 42	4
		b. Menyelesaikan tugas dengan baik sebelum/sesuai dengan waktu yang ditentukan.	4, 30	17, 43	4
			5, 31	18, 44	4

		c. Hadir tepat waktu atau lebih awal setiap rapat atau pertemuan organisasi.			
3	<i>Sportmanship</i>	a. Tidak mengeluh atau protes atas kebijakan organisasi yang berkaitan tentang dirinya.	6, 32	19, 45	4
			7, 33	20, 46	4
		b. Tidak membicarakan keburukan organisasi kepada pihak luar.	8, 34	21, 47	4
		c. Mampu menjaga rahasia organisasi.			
4	<i>Courtesy</i>	a. Memberikan masukan pada pengurus lain yang kesulitan dalam tugasnya guna mencegah/ mengatasi masalah.	9, 35	22, 48	4
			10,36	23, 49	4
		b. Tidak mengabaikan hak-hak pengurus lain.			
5	<i>Civic Virtue</i>	a. Mengikuti pertemuan yang tidak wajib namun menurut organisasi penting.	11, 37	24, 50	4
		c. Mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam organisasi.	12, 38	25, 51	4
		d. Memberikan masukan yang terbaik untuk organisasi.	13, 39	26, 52	4
Jumlah			26	26	52

3.5.2 Instrumen Modal Psikologis

Instrumen Modal Psikologis mengadaptasi dari Luthans, Youssef, & Avolio (2007). Instrumen ini didapat dari ebook yang berjudul *“Psychological Capital: Developing the Human Edge”*. Instrumen diterjemahkan dan dilakukan *back translation* oleh mahasiswa Sastra Inggris. Lalu instrument disesuaikan dengan responden yang akan di teliti. Setelah itu, penulis melakukan proses *expert judgement* oleh dosen ahli psikologi industri dan organisasi. Instrumen modal psikologis terdiri dari 24 butir.

Instrumen Modal Psikologis menggunakan 6 variasi respon jawaban yaitu, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Item-item pada masing dimensi terbagi menjadi item *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* adalah item-item yang isinya mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item *unfavorable* adalah item-item yang isinya tidak mendukung atau menggambarkan ciri atribut yang diukur. Penilaian instrumen modal psikologis dilakukan dengan cara berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Instrumen Modal Psikologis

Respon Jawaban	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	6	1
Setuju	5	2
Agak Setuju	4	3
Agak Tidak Setuju	3	4
Tidak Setuju	2	5
Sangat Tidak Setuju	1	6

Penjelasan *blueprint* instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
***Blueprint* Instrumen Modal Psikologis**

No	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Tot
1	<i>Self Efficacy</i>	a. Keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengarahkan motivasi	4,6		2
		b. Melakukan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan	1,2,3,5		4
2	<i>Hope</i>	a. Memiliki energi untuk mencapai tujuan	8,10,12 7,9,11		3 3
		b. Memiliki perencanaan untuk mencapai tujuan			
3	<i>Resiliency</i>	a. Dapat memprediksi hasil yang positif di masa yang akan datang	17,18		2
		b. Dapat meningkatkan hasil yang diinginkan	14,15,16	13	4
4	<i>Optimism</i>	a. Menginterpretasi kejadian-kejadian positif sebagai suatu hal yang terjadi akibat diri sendiri	21,22		2
		b. Menginterpretasi kejadian-kejadian negatif sebagai suatu hal yang terjadi akibat hal-hal diluar diri	19,24	20,23	4
Jumlah			21	3	24

3.5.3 Uji Coba Instrumen

Instrumen merupakan komponen penting dalam sebuah penelitian. Kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian akan menentukan kualitas data yang digunakan dalam penelitian tersebut.

3.5.3.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum melakukan uji coba, penulis melakukan uji validitas isi yaitu dengan *expert judgement* pada instrument modal psikologis. Uji daya diskriminasi item pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.00. Salah satu kriteria item dikatakan mempunyai daya diskriminasi tinggi adalah jika korelasi item-total positif dan nilainya lebih besar daripada r kriteria yang ditetapkan. Sebagian ahli berpendapat bahwa r kriteria adalah 0.3. Sehingga jika nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari 0.3 maka item dikatakan memiliki daya diskriminasi tinggi (Rangkuti,2012). Jika nilai korelasi item-total positif yang didapat lebih kecil dari r kriteria, maka item tersebut dikatakan tidak valid (drop) dan selanjutnya tidak bias digunakan dalam proses analisis data.

Uji validitas untuk skala modal psikologis dan perilaku kewargaan organisasi dilakukan kepada 40 pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi UNJ periode 2014-2015. Berikut hasil uji validitas instrument Modal Psikologis:

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi

No	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Tot
1	<i>Altruism</i>	a. Membantu pengurus lain dengan tugas overload.	1, 27	14, 40*	3
		b. Mengerjakan tugas	2, 28	15, 41	4

			pengurus lain yang berhalangan mengerjakan tanpa pamrih.			
2	<i>Conscientiousness</i>	a.	Patuh pada peraturan organisasi	3, 29 4, 30*	16, 42 17, 43	4 3
		b.	Menyelesaikan tugas dengan baik sebelum/sesuai dengan waktu yang ditentukan.	5*, 31*	18, 44	2
		c.	Hadir tepat waktu atau lebih awal setiap rapat atau pertemuan organisasi.			
3	<i>Sportmanship</i>	a.	Tidak mengeluh atau protes atas kebijakan organisasi yang berkaitan tentang dirinya.	6, 32 7*, 33	19*, 45 20, 46	3 3
		b.	Tidak membicarakan keburukan organisasi kepada pihak luar.	8, 34	21, 47	4
		c.	Mampu menjaga rahasia organisasi.			
4	<i>Courtesy</i>	a.	Memberikan masukan pada pengurus lain yang kesulitan dalam tugasnya guna mencegah/ mengatasi masalah.	9, 35 10, 36	22, 48 23, 49	4 4
		b.	Tidak mengabaikan hak-hak pengurus lain.			

5	<i>Civic Virtue</i>	a. Mengikuti pertemuan yang tidak wajib namun menurut organisasi penting.	11, 37	24, 50	4
		b. Mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam organisasi.	12, 38*	25, 51	3
		c. Memberikan masukan yang terbaik untuk organisasi.	13, 39	26, 52	4
Jumlah			21	24	45

Nb: Nomor dengan tanda * menandakan item yang gugur

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan pada tabel di atas, terdapat 7 item yang tidak valid (drop) karena memiliki nilai korelasi item-total lebih kecil daripada r kriteria sehingga item tersebut tidak bias digunakan untuk proses analisis selanjutnya. Oleh karena itu, dari 52 item pada instrumen perilaku kewargaan organisasi, jumlah item yang valid dan dapat digunakan untuk proses selanjutnya adalah 45 item.

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Instrumen Modal Psikologis

No	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Tot
1	<i>Self Efficacy</i>	a. Keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengarahkan motivasi	4,6		2
		b. Melakukan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan	1,2,3,5		4

2	<i>Hope</i>	a. Memiliki energi untuk mencapai tujuan	8,10,12*		3
			7,9,11		3
		b. Memiliki perencanaan untuk mencapai tujuan			
3	<i>Resiliency</i>	a. Dapat memprediksi hasil yang positif di masa yang akan datang	17,18*		2
			14,15*,16	13	4
		b. Dapat meningkatkan hasil yang diinginkan			
4	<i>Optimism</i>	a. Menginterpretasi kejadian-kejadian positif sebagai suatu hal yang terjadi akibat diri sendiri	21,22		2
			19,24	20*,23*	4
		b. Menginterpretasi kejadian-kejadian negatif sebagai suatu hal yang terjadi akibat hal-hal diluar diri			
Jumlah			18	1	19

Nb: Nomor dengan tanda * menandakan item yang gugur

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan pada tabel di atas, terdapat 5 item yang tidak valid (drop) karena memiliki nilai korelasi item-total lebih kecil daripada r kriteria sehingga item tersebut tidak bisa digunakan untuk proses analisis selanjutnya. Oleh karena itu, dari 24 item pada instrumen modal psikologis, jumlah item yang valid dan dapat digunakan untuk proses selanjutnya adalah 19 item.

3.5.3.1 Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2010), reliabilitas adalah kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi dari suatu hasil pengukuran. Reliabilitas ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang besarnya berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka reliabilitas tersebut tergolong tinggi.

Berikut ini adalah interpretasi koefisien reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford (dalam Rangkuti,2012):

Tabel 3.7
Kaidah reliabilitas oleh Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,69	Cukup Reliabel
0,2 – 0,39	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Pada penelitian ini terdapat dua instrumen perilaku kewargaan organisasi dan modal psikologis. Untuk variabel perilaku kewargaan organisasi bersifat unidimensional. Sementara, variabel modal psikologis bersifat multidimensional. Untuk variabel perilaku kewargaan organisasi didapatkan hasil reliabilitas berdasarkan perhitungan menggunakan Alpha Cronbach. Berikut adalah hasil reliabilitas instrumen perilaku kewargaan organisasi:

Tabel 3.8
Reliabilitas Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi

Variabel	Koefisien Reliabilitas
Perilaku Kewargaan Organisasi	0,950

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka reliabilitas instrument perilaku kewargaan organisasi adalah 0,936 (sangat reliabel).

Sedangkan untuk variabel modal psikologis bersifat multidimensi. Rangkuti (2012) menyatakan bahwa jika instrument terdiri dari beberapa faktor/dimensi, maka konsep dan rumus Alpha Cronbach kurang tepat digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen. Konsep dan rumus yang tepat digunakan adalah rumus skor komposit. Sebelum menghitung reliabilitas keseluruhan menggunakan skor komposit, maka perlu dilakukan perhitungan reliabilitas perfaktor/dimensi dengan menggunakan Alpha Cronbach. Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas perdimensi instrumen modal psikologis:

Tabel 3.9
Reliabilitas Perdimensi Instrumen Modal Psikologis

Dimensi	Koefisien Reliabilitas
<i>Self Efficacy</i>	0,858
<i>Hope</i>	0,817
<i>Optimism</i>	0,658
<i>Resliency</i>	0,769

Setelah reliabilitas perdimensi didapatkan, maka untuk menghitung reliabilitas keseluruhan menggunakan rumus skor komposit seperti terlihat berikut ini:

$$\begin{aligned}
 &= 1 - \frac{\sum w_j^2 s_j^2 - \sum w_j^2 s_j^2 r_{jj}}{\sum w_j^2 s_j^2 - \sum w_j w_{ksj} s_{k2r_{jj}}} \\
 &= 1 - \frac{2,14 - 1,742}{2,14 - 2(1,844)} \\
 &= 1 - \frac{0,401}{2,14 + 3,69} \\
 &= 1 - \frac{0,401}{5,832} \\
 &= 1 - 0,069 \\
 &= 0,931
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka reliabilitas instrumen modal psikologis adalah 0,931 (sangat reliabel)

3.6 Instrumen Final

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap kedua instrument, terdapat item yang valid dan item yang gugur. instrumen perilaku kewargaan organisasi memiliki item valid 45 item. Item-item yang valid tersebut dapat digunakan untuk penelitian final. Berikut adalah *blueprint* instrumen final perilaku kewargaan organisasi:

Tabel 3.10

***Blueprint* Instrumen Final Perilaku Kewargaan Organisasi**

No	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Tot
1	<i>Altruism</i>	a. Membantu pengurus lain dengan tugas overload.	1, 24	12	3
		b. Mengerjakan tugas pengurus lain yang berhalangan mengerjakan tanpa pamrih.	2, 25	13, 34	4

2	<i>Conscientiousness</i>	a. Patuh pada peraturan organisasi	3, 26	14, 35	4
		b. Menyelesaikan tugas dengan baik sebelum/sesuai dengan waktu yang ditentukan.	4	15, 36	3
		c. Hadir tepat waktu atau lebih awal setiap rapat atau pertemuan organisasi.		16, 37	2
3	<i>Sportmanship</i>	a. Tidak mengeluh atau protes atas kebijakan organisasi yang berkaitan tentang dirinya.	5, 27	38	3
		b. Tidak membicarakan keburukan organisasi kepada pihak luar.	28	17, 39	3
		c. Mampu menjaga rahasia organisasi	6, 29	18, 40	4
4	<i>Courtesy</i>	a. Memberikan masukan pada pengurus lain yang kesulitan dalam tugasnya guna mencegah/ mengatasi masalah.	7, 30	19, 41	4
		b. Tidak mengabaikan hak-hak pengurus lain.	8, 31	20, 42	4
5	<i>Civic Virtue</i>	a. Mengikuti pertemuan yang tidak wajib namun menurut organisasi penting.	9, 32	21, 43	4
		b. Mengikuti perkembangan dan	10	22, 44	3

perubahan yang terjadi dalam organisasi.

c. Memberikan masukan yang terbaik untuk organisasi.

Jumlah	21	24	45
--------	----	----	----

Sedangkan Instrumen modal psikologis memiliki item valid sebanyak 19 item. Item-item yang valid tersebut dapat digunakan untuk penelitian final. Berikut adalah *blueprint* instrumen final modal psikologis:

Tabel 3.11
***Blueprint* Instrumen Final Modal Psikologis**

No	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Tot
1	<i>Self Efficacy</i>	a. Keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengarahkan motivasi	4,6		2
		b. Melakukan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan	1,2,3,5		4
2	<i>Hope</i>	a. Memiliki energi untuk mencapai tujuan	9,10		2
		b. Memiliki perencanaan untuk mencapai tujuan	7,8,11		3
3	<i>Resiliency</i>	c.			
		a. Dapat memprediksi hasil yang positif di masa yang akan datang	15		1
			13,14	12	3

		b. Dapat meningkatkan hasil yang diinginkan		
4	<i>Optimism</i>	a. Menginterpretasi kejadian-kejadian positif sebagai suatu hal yang terjadi akibat diri sendiri	17,18	2
		b. Menginterpretasi kejadian-kejadian negatif sebagai suatu hal yang terjadi akibat hal-hal diluar diri	16,19	2
Jumlah			18	19

3.7 Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil skala modal psikologis dan skala Perilaku Kewargaan Organisasi. Hasil dari skala ini kemudian dianalisis secara statistik. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik parametrik. Tes statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2007). Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Perumusan Hipotesis

Rumusan hipotesis dua pihak yaitu:

$H_0 : r = 0$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh modal psikologis terhadap perilaku kewargaan organisasi pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI).

$H_a : r \neq 0$

Ha : Terdapat pengaruh modal psikologis terhadap perilaku kewargaan organisasi pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI).

Keterangan:

Ho = Hipotesis Nol

Ha = Hipotesis Alternatif

r = Koefisien pengaruh Modal Psikologis terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI).

3.7.2 Uji Asumsi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan program SPSS versi 16.00. data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikasinya lebih besar dari 0,05.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas menggunakan program SPSS versi 16.00. Kedua variabel dikatakan bersifat linear jika taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3.7.3 Penentuan Uji Statistik

Setelah data penelitian sudah terkumpul maka data tersebut kemudian diolah menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis yang digunakan. Uji

statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan menggunakan program *Statistical Package of Social Science (SPSS)* versi 16.00.

Jenis analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier 1 prediktor. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel prediktor untuk memprediksi variabel kriterium (Rangkuti, 2012). Analisis regresi linier digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Perhitungan analisis regresi dengan satu variabel prediktor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel yang diprediksi

X : Variabel prediktor

a : bilangan konstan

b : koefisien prediktor